

## PENGGUNAAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI

Hendrisman<sup>1</sup>, Refi Yanis<sup>2</sup>  
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan<sup>1,2</sup>  
[hendrisman63@gmail.com](mailto:hendrisman63@gmail.com)

Submit, 25-10-2022 Accepted, 18-12-2022 Publish, 19-12-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Guguak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Guguak yang berjumlah 156 siswa. Penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu kelas VII<sub>2</sub> yang berjumlah 25 siswa dan VII<sub>4</sub> yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yaitu tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan uji 't' dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis data menunjukkan bahwa, model *Reciprocal Teaching* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks fantasi di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pra tes nilai rata-rata/ *mean* (X) adalah 71,24. Setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam proses pembelajaran pada waktu pascates dengan nilai rata-rata/ *mean* (X) adalah 85,68. Hal ini dilihat dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $5,099 > 2,064$ ), karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  (Hipotesis alternatif) diterima. Jadi, pembelajaran model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibanding baik digunakan untuk keterampilan menulis teks fantasi.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model *Reciprocal Teaching*, Teks Fantasi

### ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of using the reciprocal teaching model on the writing skills of fantasy story texts for seventh grade students of SMPN 2 Guguak District. This type of research uses quantitative research with experimental methods. The population of the study was the seventh grade students of SMPN 2 Guguak District, which amount of 156 students. The sampling used purposive sampling technique, namely class VII<sub>2</sub>, which consisted of 25 students and VII<sub>4</sub>, which amount of 25 students. The research instrument uses a test, namely a performance test. Data were analyzed by t-test by first conducting normality, homogeneity, and hypothesis testing. Data analysis shows that the Reciprocal Teaching model has an effect on learning to write fantasy texts in the experimental class. It was proven by an increasing of student scores, which the mean of the pre-test (X) was 71.24. After applying the Reciprocal Teaching learning model in the learning process at the post-test, the average value (X) was 85.68. This can be seen from the results of the comparison of  $t_{count}$  with  $t_{table}$  (5.099*

$> 2.064$ ), because  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ ,  $H_1$  (alternative hypothesis) is accepted. So, the Reciprocal Teaching learning model is better than writing fantasy text skill.

*Keywords: Fantasy Text, Reciprocal Teaching Model, Writing Skill*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa terampil dalam menulis. Menulis merupakan suatu komponen dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut tidak hanya di fokuskan pada penguasaan konsep atau teori menulis, akan tetapi bagaimana cara siswa untuk merangkai kata-kata supaya menarik untuk dibaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap orang terkhusus siswa. Manalu dan Arif (2018) menyatakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terlihat mudah namun sulit untuk dikerjakan karena mengikutsertakan perasaan dan pikiran didalamnya. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif dan imajinatif dalam menggunakan kata-kata. Keterampilan menulis salah satu keterampilan berbahasa produktif aktif karena keterampilan tersebut menghasilkan tulisan yang akan dikonsumsi pembaca.

Kurikulum merdeka bahasa Indonesia kelas VII SMPN dengan alur dan tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Tujuan pembelajaran siswa harus terampil berfikir kritis, analitis, refleksi dan kreatif sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuannya. Ginting, (2019) menyebutkan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, agar keterampilan menulis lebih meningkat. Capaian pembelajaran menuntut siswa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis dan dunia kerja. Siswa mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber serta mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan ide atau gagasan baik fiksi dan non fiksi. Salah satu materi yang di pelajari pada kelas VII SMP adalah menulis teks cerita fantasi.

Keterampilan menulis teks cerita fantasi merupakan suatu proses menulis yang menceritakan pengalaman, kejadian dengan menggunakan bahasa imajinatif. Menurut Yindri, et al., (2018) Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, karakter, dan lainnya yang kebenarannya diragukan, baik seluruh cerita maupun hanya sebagian cerita. Semakin tinggi daya imajinasi dan kreativitas pengarang maka akan semakin menarik teks cerita fantasi yang dihasilkan. Dalam menulis teks cerita fantasi

siswa harus kreatif dalam penggunaan kata-kata. Proses pembelajaran akan berdampak pada kualitas menulis siswa.

Proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita teks fantasi menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran mandiri, aktif dan kreatif. Model pembelajaran *reciprocal teaching* menuntut siswa untuk menjelaskan materi kepada temannya secara bergantian, model ini siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Model *reciprocal teaching* (pembelajaran terbalik) ini guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Sejalan dengan hal tersebut Yunita et al., (2021) menyatakan *Reciprocal teaching* adalah model pembelajaran yang memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut: 1). Melatih kemampuan siswa belajar mandiri sehingga kemampuan dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan; 2). Melatih siswa untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepihak lain, dan; 3). Dalam penerapan pembelajaran ini memfasilitasi siswa dalam mempersentasikan idenya.

Penelitian keterampilan menulis teks cerita fantasi dan penggunaan model *reciprocal teaching* sudah banyak dilakukan penulis lainnya tetapi dalam objek yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Fitri dan Supriatna (2020) menyatakan pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan metode *picture and picture* ternyata dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan hasil belajar peserta didik dalam bentuk kemampuan menulis cerita fantasi. Kurniawati dan Slamet(2019) menyarankan agar pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada pembelajaran matematika dapat dijadikan alternatif bagi guru matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif. Irmawati et al., (2019) berpendapat pembelajaran menulis cerita fantasi menggunakan *Model Project Based Learning* sangat tepat dilakukan.

Selanjutnya, Agusti et al., (2018) menyatakan dalam penggunaan model *reciprocal teaching* sebaiknya guru memiliki banyak waktu dan diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi. (Ketong et al., 2018) menyebutkan model pembelajaran *Reciprocal*

*Teaching* efektif dalam keterampilan membaca pemahaman siswa bahasa Jerman. Lestari et al., (2022) berkata adanya pengaruh penggunaan model *Reciprocal teaching* atau pembelajaran terbalik pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Wonggeduku. Yahya dan Didi, (2018) kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu memperoleh skor 76,03 dengan kategori baik.

Penelitian terdahulu membahas tentang menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan metode *picture and picture*, *Model Project Based Learning*, penggunaan model *Reciprocal teaching* dalam pembelajaran matematika, penggunaan model *Reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model *Reciprocal teaching* dalam pembelajaran membaca menulis teks laporan observasi dan kemampuan menulis teks observasi. Namun, penelitian ini membahas pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Kecamatan Guguak. Selain itu, penelitian ini berbeda pada aspek penilaian dan jenis penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis kuantitatif. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *The Randomized Post-test Only Control Group*. Populasi berjumlah 156 siswa dengan sampel 50 siswa yang tersebar pada kelas VII<sub>2</sub> dan VII<sub>4</sub>. Penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau berdasarkan pertimbangan berdasarkan kebutuhan penelitian yang membutuhkan dua kelas yang bersifat homogen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Reciprocal teaching* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak. Tes untuk kerja meminta siswa menulis teks cerita fantasi dengan memperhatikan ciri-ciri teks fantasi dan unsur-unsur teks fantasi.

## **HASIL PENELITIAN**

Data penelitian ini diperoleh dari hasil kerja siswa menulis teks cerita fantasi yang dilaksanakan kelas eksperimen menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik), dan kelas control menggunakan model pembelajaran ceramah.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah memberikan tes awal untuk mengukur kondisi siswa pada kedua kelas. Kemudian, peneliti memberikan sebuah perlakuan menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik), pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran ceamah pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan data penulis mendeskripsikan data yang meliputi gambaran tentang pengaruh model *Reciprocal Teaching* di kelas eksperimen dan pengaruh penggunaan model pembelajaran ceamah di kelas kontrol. Selanjutnya, menguraikan perbedaan yang signifikan antara model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak, berikut penjelasannya.

### **Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* di kelas Eksperimen**

Perhitungan statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.781 dengan nilai rata-rata/mean ( $X$ ) adalah 71,24 Setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik), terdapat kenaikan hasil pembelajaran siswa pada waktu postes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2.142 dengan nilai rata-rata/mean ( $X$ ) adalah 85,68.

### **Menggunakan model Pembelajaran Ceamah di kelas Kontrol**

Siswa diajarkan menggunakan model ceramah pembelajaran atau guru hanya memberikan materi tanpa adanya perlakuan. Perhitungan statistik dari hasil pretes dan postes juga berpengaruh tetapi kenaikan nilai tidak terlalu tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.630 dengan nilai rata-rata/mean ( $X$ ) adalah 65,2. Setelah siswa memperoleh materi adanya kenaikan hasil pembelajaran siswa, pada waktu postes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.692 dengan nilai rata-rata/mean ( $X$ ) adalah 67,68.

## Perbedaan Signifikan antara Hasil Menulis Teks Cerita Fantasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan Model Ceramah

Perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks cerita Fantasi dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dan tanpa perlakuan, penulis melakukan perbandingan nilai pottes antara kedua kelas.

**Tabel 1**  
**Perbandingan Nilai *Post-test***

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	$\bar{X}$	Jumlah Skor	N	$\bar{X}$
2.142	25	85.68	1.692	25	67.68

Data tabel 1 membuktikan rata-rata kelas eksperimen (85,68) lebih besar dibanding kelas kontrol (67,68). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dibanding tanpa menggunakan perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) lebih efektif.

### Pengujian Hipotesis

Tahapan ini akan dilakukan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut:

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisa datanya digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil posttest. Data tersebut disimbolkan dengan  $X_i$ , kemudian ditransformasikan dalam nilai  $Z_i$  dari angka ke notasi pada distribusi normal dengan menggunakan  $\bar{x}$  dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas kumulatif normal ( $F(z_i)$ ) dan probabilitas kumulatif empirisnya ( $S(z_i)$ ). Kemudian diuji signifikannya dengan menghitung selisih  $\{(F(z_i)) - (S(z_i))\}$ , dan nilai terbesarnya (Liliefors hitung =  $L_o$ ) dibandingkan dengan nilai Liliefors tabel ( $L_t$ ). Untuk mencari  $L_t$  dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan ( $dk/a$ ) 0.05. Jika nilai  $L_o$

$<L_t$  maka data berdistribusi normal. Namun apabila  $L_o > L_t$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Kelas	N	X	SD	A	$L_o$	$L_a$	Ket
Eksperimen	25	85.68	12.41	0,05	0,1574	0,1772	Normal
Kontrol	25	79.20	9.81	0,05	0,1558	0,1772	Normal

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai  $L_o$  lebih kecil dibanding  $L_t$ , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran keterampilan menulis teks ceritaFantasi siswa yang diajar dengan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) di kelas eksperimen dan tidak menggunakan model di kelas kontrol berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $df = n-1$  dan  $k = 2$ . Maka di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

$S_1^2$	205.3
$S_2^2$	112.7683
$F_{hitung} (F_n)$	1,82055
N	25
K	2
$F_{tabel}$	3,4

Data tabel dapat disimpulkan bahwa  $F_n$  lebih kecil dari  $F_t$  ( $1,8 < 3,4$ ). Ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen. Setelah data bersifat homogen selanjutnya kita harus melakukan pengujian hipotesis.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut

untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen**

Kelas	N	X	SD
<i>Pretest</i>	25	71.24	117.94
<i>Posstes</i>	25	85.68	14.24
<b>Sd</b>		<b>12.41</b>	
<b>T<sub>hitung</sub></b>		<b>5.6970</b>	
<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>2.064(dengan df:n-1=24 dan <math>\alpha</math>: 0.05)</b>		

Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 5,6970 >  $t_{tabel}$ : 2,064). Ini berarti  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) terhadap keterampilan menulis teks cerita Fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{x}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji t Kontrol**

Kelas	N	X	SD
<i>Pretest</i>	25	65.2	9.49
<i>Posstes</i>	25	67.68	10.16
<b>Sd</b>		<b>9.81</b>	
<b>T<sub>hitung</sub></b>		<b>1.265</b>	
<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>2.064 (dengan d:n- 1=24 dan <math>\alpha</math>: 0.05)</b>		

Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 1, 265 < t_{tabel} : 2,064$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis alternatif) ditolak, yaitu tidak adanya pengaruh tanpa perlakuan terhadap keterampilan menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan ( $S_{gab}$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk

mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>X</b>	<b>SD</b>
<i>Pretest</i>	<b>25</b>	<b>86.68</b>	<b>9.81</b>
<b>Posttest</b>	<b>25</b>	<b>67.68</b>	<b>12.41</b>
<b>S<sub>gab</sub></b>		<b>12.610</b>	
<b>T<sub>hitung</sub></b>		<b>5.099</b>	
<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>2.064(dengan df:n+n2-2=48 dan α: 0.05)</b>		

Tabel 6 dapat terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 5,099 > t_{tabel} = 2.064$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa yang diajar dengan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dibanding dengan siswa yang diajar dengan tanpa perlakuan di SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dan kelas control tanpa adanya perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dengan siswa yang tidak diajarkan dengan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik). Dengan kata lain kelas yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) lebih efektif dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik). Sejalan dengan itu, (Putri et al., 2018) menyatakan siswa lebih mahir menggunakan diksi (kata pilihan) dalam tulisannya dibandingkan kalimat dan EBI. (Andira et al., 2018) menyebutkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dikategorikan sangat aktif dengan rata-rata keterlaksanaan kegiatan sebesar 88,71. (Dwipa et al., 2020) menyampaikan perencanaan pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta sudah dirancang dengan baik. Danial dan Ekohariadi (2021) menyebutkan model pembelajaran *Recipcoral Teaching* mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan berpengaruh baik terhadap kemampuan berpikir siswa. Zahrina (2018)

menyebutkan Perubahan perilaku siswa kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang mengalami peningkatan ke arah positif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks cerita fantasi menggunakan strategi pembelajaran *Joyfull Learning*.

### **Perbedaan yang Signifikan antara Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi**

Hasil analisis perbandingan hasil pembelajaran menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Guguak antara model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dan tanpa perlakuan dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen 86,68 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol 67,68. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) dibanding penggunaan tanpa perlakuan. Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) lebih baik dibanding metode konvensional pada hasil menulis menulis teks cerita fantasi siswa, hasil observasi juga menunjukkan hal yang serupa, yaitu dalam proses penerapan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) siswa terlihat lebih aktif dari pada siswa yang diajar dengan tanpa perlakuan. Selanjutnya, pada saat berada dalam kelas eksperimen yang menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik) siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran, siswa terlihat inisiatif mengeluarkan kosa kata baru saat tampil di depan kelas, dan penulis mengatakan bahwa saat berada dalam kelas eksperimen suasana sangat tenang. Semua disebabkan karena timbulnya minat siswa untuk menulis teks cerita fantasi karena mereka memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh peneliti menggunakan model *Reciprocal Teaching* (Pembelajaran Terbalik).

### **SIMPULAN**

Terdapat perbedaan hasil pembelajaran siswa dalam menulis cerita fantasi yang diajarkan menggunakan model *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang menggunakan model ceramah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, S. A., Rahmi, E., & Syofyan, R. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 351. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4755>
- Andira, T., Santoso, B., & Yusup, M. (2018). Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching ditinjau dari kemampuan penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar segiempat. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 88-98. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.16579>
- Aryani, Y., & Gunayasa, H. H. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 1 Barejulat. *Pendas: Primary Education Journal*, 2(2), 1-9. <https://doi.org/http://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/index>
- Danial, M. I., & Ekohariadi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir dan Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi pada Mata Pelajaran Teknik Animasi 2D dan 3D Jurusan Multimedia di SMKN 1 Driyorejo. *Jurnal IT-EDU*, 6(2), 85-93.
- Dwipa, D. P., Wardani, N. E., & Anindyarini, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi: Studi Kasus Di Kelas Vii Smp Negeri 4 Surakarta. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 133. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.42023>
- Futri, A. H., & Supriatna, E. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Sindangresmi. *Jurnal Soshum Insentif*, 3(1), 51-66. <https://doi.org/10.36787/jsi.v3i1.220>
- Ginting, S. U. B (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi ” Karya Ebid G.Ade Siswa Kelas Xi Sma Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.198>
- Irmawati, A., Syarifah, E., & Siliwangi, I. (2019). Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Project Based Learning. *Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Project Based Learning* |, 109, 109-114.
- Ketong, S., Burhanuddin, B., & Asri, W. K. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1), 45-54. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5629>
- Kurniawati, N., & Soro, S. Y. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Di Smp Negeri 91 Jakarta. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 269-276.
- Lestari, A.S., & Wahid, I. S. (2022). Penggunaan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Wonggeduku. *Urnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 431-437.
- Manalu, L. S., & Arif, S. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 1(1), 215-222.

- Putri, F. R., Thahar, H. E., & Arief, E. (2018). Struktur Dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 25–32.
- Yahya, Y., & Yulistio, D. M. A. (2018). Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, II(III), 350–355. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6791>
- Zahrina, L. N. U. Q. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Strategi Joyfull Learning untuk Siswa Kelas VII B SMP Negeri 7 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 64–71.